

19349 Atika Jurnal

by student 12

Submission date: 26-Jul-2024 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2419008581

File name: TEMPLATE_JURNAL_Atika_Irawan-wana_tropika_1.docx (104.93K)

Word count: 3367

Character count: 19746

6

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN CURUG BAJING DI KABUPATEN PEKALONGAN

Atika Irawan¹, Hastanto Bowo Woosono², Sugeng Wahyudiono²

¹Fakultas Kehutanan Instiper Yogyakarta

²Asal Instansi Penulis,

Alamat Instansi

*E-mail penulis : atika.irawan99@gmail.com

ABSTRACT

Pemanfaatan hutan merupakan memanfaatkan jasa lingkungan, hasil hutan kayu dan hasil hutan non-kayu serta memungut hasil hutan secara optimal dengan tetap menjaga kelestariannya, agar keseimbangan alam dan ekosistem dapat terjaga. Dalam pengembangan hutan dengan tujuan sebagai kawasan wisata perlu merencanakan sistem pengelolaan yang baik guna menjaga kelestarian hutan. Kegiatan ekowisata juga merupakan kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam berupa keindahan alam, flora dan fauna. Dalam kegiatan penelitian ini yang dilakukan pada Obyek Wisata Air Terjun Curug Bajing yang secara administratif terletak di desa Telogopakis, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, yang dilaksanakan selama bulan Januari yang berfokus pada persepsi wisatawan guna membantu membangun obyek Wisata. Sampel populasi yang digunakan yaitu pengunjung yang sedang berwisata dengan pembagian kuesioner dan teknik penarikan sampel random sampling dengan jumlah responden ditetapkan sebanyak tujuh puluh empat orang. Dengan variabel penelitian berupa kualitas obyek wisata, ketersediaan fasilitas obyek wisata, pelayanan dan aksesibilitas. Dengan tujuan mengidentifikasi potensi obyek wisata, persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek untuk mendukung pengembangan obyek wisata. Penarikan kesimpulan adapun obyek yang bisa dikembangkan untuk mendukung pengembangan obyek wisata adalah bumi perkemahan, vegetasi hutan pinus, spot foto, kafe dengan pemanfaatan biji kopi daerah setempat, dan area bermain anak. Serta persepsi wisatawan dalam pengelolaan obyek wisata terdapat tiga kategori sangat setuju yaitu kualitas obyek 83,0%, ketersediaan fasilitas 83,8% kemudian pelayanan 82,7%, dan satu termasuk dalam kategori setuju yaitu aksesibilitas 63,8%

Keywords: Ekowisata, Persepsi Wisatawan, Identifikasi Potensi

PENDAHULUAN

Pemanfaatan hutan atau memanfaatkan kawasan hutan, merupakan memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan hasil hutan non-kayu secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya. Agar keseimbangan alam dan ekosistem dapat terjaga, dan merupakan salah satu cara untuk melestarikan flora dan fauna baik langka maupun tidak (Asrianny et al., n.d.2012)

Dalam pengembangan hutan sebagai kawasan wisata perlu merencanakan sistem pengelolaan yang baik guna menjaga serta melestarikan alam dan mengurangi segala macam gangguan dan ancaman yang dapat merusak atau merugikan keberadaan kawasan hutan. Selain diperlukan pengelolaan yang baik dan benar, diperlu juga kesadaran dari wisatawan terhadap pentingnya berwawasan lingkungan dengan prinsip-prinsip ekowisata berkelanjutan serta mampu mempertahankan ekosistem, mempertahankan kualitas lingkungan, budaya, pemberdayaan masyarakat lokal dan memberi manfaat bagi masyarakat (Wahyudiono et al., n.d.2024)

Ekowisata merupakan suatu perjalanan untuk memenuhi rasa keingintahuan, mengagumi, menciptakan saling pengertian, tentang sistem ekologi keindahan alam, yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat, dan warisan budaya, adat istiadat masyarakat setempat, serta menghargai dan mengakui keberadaannya (Arida, n.d.2017).

Wisata alam merupakan kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam berupa keindahan alam, flora dan fauna. Seringkali kegiatan pariwisata terkendala dalam sarana dan prasarana, dan obyek wisata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan yang baik sehingga sesuai aspek-aspek perencanaan pariwisata (Ferdinan, 2015). Dengan adanya pertambahan jumlah wisatawan seiring waktu dan terbatasnya area rekreasi maka diperlukan terobosan untuk pengelolaan tempat wisata yang meliputi peningkatan layanan, fasilitas wisata, peningkatan produk atau pengembangan area wisata sekitar (Azhari, n.d. 2017)

5 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Air terjun curug bajing yang terletak di Desa Telogopakis, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari. Yang dimana berfokus pada persepsi wisatawan guna membantu membangun obyek Wisata Air Terjun Curug Baging dalam hal pengelolaan. Yang menjadi sampel populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung di kawasan Obyek Air Terjun Curug Baging. Dengan rata-rata 16 bulan pengunjung yaitu sebanyak 289 orang dengan rumus penentuan ukuran sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin teknik penentuan sampel yaitu sebanyak 74 orang dengan metode random sampling atau peneliti memilih sampel secara acak dengan kriteria tertentu sesuai yang ditetapkan, dalam kutipan (Eko Hertanto, 2020) yaitu sampel dengan jumlah 30 orang hingga kurang dari 500 orang untuk tujuan penelitian maka distribusi nilai mendekati kurva normal. Dengan point tersebut maka yang menjadi sampel penelitian ini dikelompokkan dalam usia produktif (17-50 tahun).

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, yaitu data banyaknya pengunjung yang diperoleh pada Januari – Desember 2023. Kemudian untuk data primer yaitu data hasil wawancara pengunjung yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk kuesioner dengan point – point yang sistematis sehingga dapat memudahkan dalam pengelompokan, melengkapi dan juga memudahkan dalam hal validasi data yang diperoleh.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek wisata air terjun curug bajing. Dalam penelitian menggunakan metode skala likert dalam penentuan persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek wisata.

Rumus Perhitungan : $T \times P_n$

Keterangan:

T = Total responden.

P_n = Pilihan angka skor kategori likert.

Untuk mendapatkan validasi dari perhitungan skala likert ini, dengan banyak responden yang ditetapkan yaitu sebanyak 74 orang. Berikut uraian contoh perhitungan atau simulasi dari perhitungan skala likert:

Kategori Jawaban " Sangat Tidak Setuju/[S]"	(skor 1)
Kategori Jawaban " Tidak Setuju/[TS]"	(skor 2)
Kategori Jawaban " Ragu – Ragu/[RR]"	(skor 3)
Kategori Jawaban " Setuju/[S]"	(skor 4)
Kategori Jawaban " Sangat Setuju/[SS]"	(skor 5)

Kemudian untuk mengetahui interpretasi persen (%) dilakukan pra penyelesaian menggunakan metode mencari interval skor persen (I) :

Rumus Interval (I) :

$$I = \frac{N \text{ max} - N \text{ min}}{\Sigma \text{ kategori}}$$

Keterangan :

N Max : nilai persen tertinggi (100%)

N Min : nilai persen terendah (0%)

Σ kategori : [STS] [TS] [RR] [S] [SS]

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval antara lain :

1. STS < 20%
2. 20% ≤ TS < 40%
3. 40% ≤ RR < 60%
4. 60% ≤ S < 80%
5. SS ≥ 80 %

Penyelesaian Akhir :

$$\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

Total skor : Total responden x kategori angka tertinggi skor likert.

Y : Nilai total keseluruhan dari skor tertinggi likert x jumlah responden.

Maka didapat kesimpulan dari kategori jawaban responden untuk setiap variabel penelitian yang dipilih yaitu tentang kualitas obyek, ketersediaan fasilitas, pelayanan, dan juga aksesibilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Identifikasi Potensi Obyek Untuk Mendukung Pengembangan Wisata Air Terjun Curug Baging

Obyek wisata Air Terjun Curug Baging sangat mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor dengan kondisi jalan yang bagus karena sudah diperbaiki dan relative menanjak. Berdasarkan hasil pengambilan data primer dengan wawancara pengunjung dan mencatat sketsa potensi obyek wisata yang berpotensi dapat dikembangkan berupa :

1. Air Terjun

Dengan jalan kaki pengunjung dapat menempuh waktu kurang lebih selama 15 menit untuk sampai ke kawasan air terjun dengan jarak kira kira 1 km dari pintu masuk (Budiatiningsih, 2016). Pengunjung dapat melakukan kegiatan seperti mandi, foto-foto bersama keluarga atau teman dengan obyek di sekitar air terjun yang sangat indah, dengan berbagai jenis flora seperti *Pinus Merkusii* dan juga terdapat beberapa spot foto dapat menambah penelaian positif (Sepasthika, 2016).

2. Kafe dengan pemanfaatan biji kopi lokal

Terdapat kafe yang dikelola oleh anak dari bapak yang berstatus sebagai wakil pengelola obyek wisata dengan memanfaatkan biji kopi yang didapat dari beberapa desa terdekat dari sekitar obyek wisata air terjun curug baging, dengan kata lain dengan adanya kafe ini menambah minat pengunjung untuk berwisata ke air terjun curug baging (Saputri & Priyono, n.d.).

3. Bumi Perkemahan

Kawasan berkemah ini terletak 200 meter dari air terjun Curug Baging, luas Kawasan perkemahan ini adalah 20 M². Adapun fasilitas yang ada di kawasan perkemahan yaitu kamar mandi/toilet yang sangat diperlukan oleh wisatawan pada malam hari sehingga wisatawan tidak perlu berjalan jauh mencari kamar mandi/toilet. Pemandangan alam perpaduan antara perbukitan, air terjun serta sungai membentuk kombinasi pemandangan alam yang indah (Ardiansyah, 2022) .

B. Identitas Responden

Responden yaitu pengunjung yang pernah atau sedang berada di lokasi penelitian. Penelitian yang dijalankan dengan pengunjung yaitu sebagai responden dengan jumlah 74 orang, dengan gambaran karakteristik sebagai berikut.

a. Berdasarkan Usia

Tabel 1. Usia

Umur (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase(%)
10-20	11	14,9
21-30	51	68,9
31-40	3	4,1
41-50	9	12,2
Total	74	100

Sumber : Data primer excel 2024

Berdasarkan table 1 Sampel didominasi oleh responden berusia antara 21 sampai 30 tahun sebanyak 51 orang dengan persentase 68,9%. Sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit 31- 40 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 4,1%

b. Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
Pria	41	55,4
Wanita	33	44,6
Total	74	100

Sumber: Data primer excel2024

Berdasarkan Tabel 2. Pengunjung Obyek Wisata yang didominasi oleh pria sebanyak 41 orang dengan persentase 55,4%. Sedangkan Wanita sebanyak 33 orang dengan persentase 44,6%.

c. Berdasarkan tingkat Pendidikan.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
SD	2	2,7
SMP	5	6,8
SMA/Sederajat	55	74,3
Universitas	12	16,2
Total	74	100

Sumber: Data primer excel2024

Berdasarkan Tabel 3 tingkat Pendidikan pengunjung didominasi oleh responden dengan tingkat Pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 55 orang dengan persentase 74,3%. Pada SD dan SMP sebanyak 2 dan 5 orang dengan persentase 2,7% dan 6,8%. Sedangkan pada universitas sebanyak 12 orang dengan persentase 16,2%.

d. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
Wiraswasta	38	51,4
Petani	5	6,8
pegawai negeri Sipil	9	12,2
Pelajar/ mahasiswa	17	23,0
Pedagang	5	6,8
Total	74	100

Sumber: Data primer excel 2024

Berdasarkan Tabel 4. Pekerjaan responden didominasi oleh wiraswasta sebanyak 38 orang dengan persentase 51,4%. Sedangkan pekerjaan responden paling sedikit adalah petani dan pedagang sebanyak 5 orang dengan persentase 6,8%

- d. Berdasarkan status pernikahan

Tabel 5. Status pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
Belum menikah	31	41,9
Sudah menikah	43	58,1
Total	74	100

Sumber: Data primer excel 2024

Berdasarkan Tabel 5 Status pernikahan dibedakan menjadi belum menikah dan sudah menikah. Responden dengan status sudah menikah dengan persentase 58,1% sebanyak 43 orang. Sedangkan responden dengan status pernikahan belum menikah sebanyak 31 orang atau 41%.

- e. Berdasarkan asal responden

Tabel 6. Asal Responden

Asal	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
Pekalongan	51	68,9
Luar Pekalongan	23	31,1
Total	74	100

Sumber: Data primer excel 2024

Berdasarkan Tabel 6 responden yang berasal dari kabupaten pekalongan sebanyak 51 responden dengan persentase 68,9%. Sedangkan reponden yang berasal dari luar kabupaten Pekalongan sebanyak 23 dengan persentase 31,1%.

C. Persepsi Wisatawan Terhadap Obyek Wisata Air Terjun Curug Baging

Berdasarkan kuesioner penelitian, wisatawan yang datang ke obyek wisata Air Terjun Curug Baging memberikan persepsi yang berbeda-beda terhadap kualitas obyek wisata pada setiap variabelnya.

1. Kualitas Obyek

- a. Tata letak Ruang Obyek

Tabel 7. Persepsi masyarakat terhadap tata ruang obyek

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	1	1,4	1
2	0	0,0	0
3	9	12,2	27
4	43	58,1	172
5	21	28,4	105
Total	74	100	305
Total Nilai			305

Persentase nilai 305 : $370 \times 100 = 82,4\%$, maka dapat disimpulkan kategori jawaban responden terhadap tata ruang obyek yaitu "Sangat Setuju" karena responden merasa apa yang ditanyakan dalam kuesioner penelitian dengan kenyataan dilapangan yang dilihat yaitu nyata adanya

b. Keaslian atau kemurnian pemandangan alam

Tabel 8. Keaslian dan kemurnian pemandangan alam

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	0	0,0	0
2	0	0,0	0
3	6	8,1	18
4	43	58,1	172
5	25	33,8	125
Total	74	100	315

Total Nilai 315

Persentase nilai 315 : 370 x 100 = 85,1% Keaslian/kemurnian pemandangan alam menunjang kualitas obyek wisata air terjun curug bajing, termasuk dalam kategori jawaban responden "Sangat Setuju" dengan demikian responden merasa pertanyaan pada kuesioner sama dengan apa yang dialami dilapangan.

c. Kualitas Lingkungan

Tabel 9. Kualitas lingkungan

Skor	Frekuensi (Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	0	0,0	0
2	1	1,4	2
3	25	33,8	75
4	31	41,9	124
5	17	23,0	85
Total	74	100	286

Total Nilai 286

Persentase nilai 286 : 370 = 77,3% termasuk kedalam kategori jawaban "Setuju" dengan kualitas lingkungan dianggap bersih oleh pengunjung, yang dimana kategori setuju tersebut adalah responden cenderung lebih afirmatif (bijak) mengenai pertanyaan yang diberi dengan situasi yang dialami dilapangan

d. Keindahan Lingkungan

Tabel 10. Keindahan Lingkungan

Skor	Frekuensi (Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	0	0,0	0
2	2	2,7	4
3	2	2,7	6
4	37	50,0	148
5	33	44,6	165
Total	74	100	323

Total nilai 323

Persentase nilai 323 : 370 = 87,3% keindahan lingkungan di obyek wisata termasuk dalam kategori jawaban "Sangat Setuju"

2. Ketersediaan fasilitas Obyek Wisata

Ketersediaan fasilitas wisata yang lengkap dalam suatu Kawasan wisata merupakan hal yang menunjang peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut, serta fasilitas wisata dapat mawadahi aktivitas-aktivitas wisatawan. Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas di obyek wisata Air Terjun Curug Baging adalah :

a. Fasilitas Ibadah

Tabel 11. Fasilitas Ibadah

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	1	1,4	1
2	1	1,4	2
3	3	4,1	9
4	41	55,4	164
5	28	37,8	140
Total	74	100	316

Total nilai 316

Persentase nilai 316 : 370 = 85,4% wisatawan beranggapan "Sangat Setuju" bahwa ketersediaan fasilitas ibadah dapat dengan mudah dijumpai di kawasan obyek wisata Air Terjun Curug Baging.

b. Fasilitas Kamar Mandi/Toilet

Tabel . 12 Fasilitas Kamar Mandi/Toilet

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	0	0,0	0
2	2	2,7	4
3	11	14,9	33
4	41	55,4	164
5	20	27,0	100
Total	74	100	301

Total nilai 301

Persentasi nilai 301 : 370 X 100 = 81,4% yaitu wisatawan merasa "Sangat Setuju" bahwa kamar mandi/toilet mudah dijumpai pada kawasan obyek wisata

c. Fasilitas Warung Makan

Tabel 13. Fasilitas Warung Makan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	0	0,0	0
2	0	0,0	0
3	7	9,5	21
4	48	64,9	192
5	19	25,7	95
Total	74	100	308

Total nilai 308

Persentasi nilai $308 : 370 \times 100 = 83,2\%$ masyarakat "sangat setuju" dengan fasilitas warung makan yang mudah dijumpai dan kenyataan dilapangan ketersediaan warung makan sangat mudah ditemui.

d. Fasilitas Penginapan

Tabel 14. Fasilitas Penginapan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	0	0,0	0
2	0	0,0	0
3	7	9,5	21
4	40	54,1	160
5	27	36,5	135
Total	74	100	316

Total nilai 316

Persentasi nilai $316 : 370 \times 100 = 83,2\%$ masyarakat "sangat setuju" dengan fasilitas penginapan yang mudah dijumpai disekitar kawasan Air terjun yang dimiliki oleh warga.

e. Fasilitas Penunjuk Jalan

Tabel 15. Fasilitas Penunjuk Jalan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	0	0,0	0
2	2	2,7	4
3	8	10,8	24
4	42	56,8	168
5	22	29,7	110
Total	74	100	306

Total Nilai 306

Persentasi nilai $306 : 370 \times 100 = 82,7\%$ wisatawan "sangat setuju" dengan kemudahan penunjuk jalan pada kawasan Air Terjun Curug Baging. Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas petunjuk jalan, yang beranggapan mudah dijumpai adalah 56,8%. Hal ini disebabkan pengunjung yang datang ke kawasan tersebut berasal dari Kabupaten Pekalongan sehingga pengunjung sudah mengetahui ataupun sudah sering berwisata di kawasan tersebut.

3. P Pelayanan Obyek Wisata

a. Kemudahan Pelayanan

Tabel 16. Kemudahan Pelayanan

Skor	Frekuensi (Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	1	1,4	1
2	0	0,0	0
3	5	6,8	15
4	52	70,3	208
5	16	21,6	80
Total	74	100	304

Total nilai 304

Persentase nilai 304 : $370 \times 100 = 82,2\%$ termasuk dalam kategori jawaban "Sangat Setuju" yaitu pengunjung beranggapan bahwa kemudahan pelayanan yang diberikan sangat memudahkan terkait informasi terkait obyek wisata Air Terjun Curug Bajing.

b. Kenyamanan pelayanan

Tabel 17. Kenyamanan pelayanan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	nilai
1	0	0,0	0
2	2	2,7	4
3	10	13,5	30
4	46	62,2	184
5	16	21,6	80
Total	74	100	298

Total nilai 298

Persentase nilai 298 : $370 \times 100 = 80,5\%$ pengunjung beranggapan "Sangat Setuju" bahwa kenyamanan pelayanan yang diberikan sangat baik kepada parapengunjung

c. Keadaan tempat parkir kendaraan

Tabel 18. Keadaan tempat parkir kendaraan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	0	0,0	0
2	0	0,0	0
3	6	8,1	18
4	48	64,9	192
5	20	27,0	100
Total	74	100	310

Total Nilai 310

Persepsi nilai 310 : $370 \times 100 = 83,8\%$ mayoritas pengunjung beranggapan "Sangat Setuju" dengan keadaan tempat parkir kendaraan yang ada saat ini yang luas serta baik penataannya.

d. Keamanan Pelayanan

Tabel 19. Keamanan Pelayanan

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	1	1,4	1
2	0	0,0	0
3	5	6,8	15
4	43	58,1	172
5	25	33,8	125
Total	74	100	313

Total nilai 313

Persepsi nilai 313 : $370 \times 100 = 84,6\%$ mayoritas pengunjung beranggapan "Sangat Setuju" dengan keamanan yang telah diberikan oleh pihak pengelola yang memberikan keamanan kepada wisatawan.

4. **Aksesibilitas Obyek Wisata**

a. Jarak Menuju Lokasi Air Terjun

Untuk menuju lokasi Air Terjun Curug Baging hanya dapat dilakukan dengan berjalan kaki, dengan kondisi jalan yang masih berupa tanah dan membentuk anak tangga akan sangat sulit untuk dilalui pada saat kondisi hujan karena jalan akan licin.

Tabel 20. Jarak Menuju Lokasi Air Terjun

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	1	1,4	1
2	11	14,9	22
3	27	36,5	81
4	27	36,5	108
5	8	10,8	40
Total	74	100	252

Total Nilai 252

Persepsi nilai 252 : $370 \times 100 = 68,1\%$ mayoritas pengunjung beranggapan "Setuju" atau dalam artian wisatawan masih bisa bijak dalam penilaian mengenai jauhnya jarak dari pintu masuk menuju ke kawasan air terjun karena jalan untuk menuju ke kawasan tersebut tidak datar sehingga pengunjung merasakan lelah pada saat perjalanan.

b. Keterjangkauan Lokasi Wisata

Tabel 21. Keterjanglauan lokasi wisata.

Skor	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)	Nilai
1	1	1,4	1
2	18	24,3	36
3	26	35,1	78
4	16	21,6	64
5	13	17,6	65
Total	74	100	244

Total nilai 244

Persepsi nilai 244 : 370 X 100 = 65,9% mayoritas pengunjung beranggapan "Setuju" dengan sulitnya untuk menjangkau lokasi ataukawasan air terjun Curug Bajing

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dilapangan, analisis data dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Obyek-obyek yang bisa dikembangkan untuk mendukung pengembangan obyek wisata Air Terjun Curug Baging adalah bumi perkemahan, vegetasi hutan pinus, spot foto, dan juga kafe
2. Persepsi wisatawan terhadap pengelolaan obyek wisata Air Terjun Curug Baging :
 - a. Persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek dengan nilai rata – rata persentase yaitu sebesar 83,0% (“Sangat Setuju”) yang berarti bahwa kualitas tata ruang sudah tersusun dengan baik, lalu mengenai kualitas pemandangan alam yang tersaji juga sangat baik, kemudian kualitas dari kebersihan lingkungannya juga sudah sangat terjaga, serta kualitas udara atau kesejukan lingkungan juga sudah sangat baik.
 - b. Persepsi Wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas wisata dengan nilai rata – rata persepsi wisatawan sebesar 83,8% (“Sangat Setuju”). Yang berarti bahwa fasilitas ibadah, wisatawan merasa sangat memudahkan para wisatawan untuk melakukan ibadah saat sedang berkunjung, lalu fasilitas kamar mandi/ toilet yang banyak dijumpai diarea obyek wisata juga membuat kesan baik bagi pengunjung, dan untuk ketersediaan warung makan juga mendapat perhatian wisatawan akan lebih baik lagi jika ditambahkan warung makan beberapa spot – spot, kemudian fasilitas penginapan juga mendapat perhatian agar bisa di buat dikawasan terdekat dari obyek wisata, dan untuk fasilitas petunjuk jalan yang sangat memudahkan para wisatawan.
 - c. Persepsi Wisatawan terhadap Pelayanan dengan rata – rata nilai persentase yaitu sebesar 82,7% (“Sangat Setuju”) yang berarti bahwa pelayanan yang tersedia sangat memudahkan wisatawan dan kenyamanan pelayanan yang diberikan juga sangat baik lalu untuk keadaan tempat parkir kendaraan bagi wisatawan sangat baik dan cukup luas, dan untuk keamanan dari pelayanan yang diberikan para wisatawan jadi merasa aman.
 - d. Persepsi Wisatawan terhadap aksesibilitas dengan rata – rata 63,8% (“Setuju”) yang berarti bahwa jarak menuju lokasi Air Terjun Curug Baging yang dirasa sangat memakan waktu dan untuk keterjangkauan lokasi obyek wisata, wisatawan merasakan agak susah untuk ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

- ARDIANSYAH, F., Kurniati, R., & Amirudin, A. (n.d.). *Strategi Pengelolaan Ekowisata Curug Bajing, Desa Tlogopakis, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan*. BAB I.pdf. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8078/2/1>.
- Arida, I. N. S. (n.d.). *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Cakra Press.
- Asrianny, Dassir, & Asrianty. (n.d.). Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Di Hutan Lindung Kecamatan Alu Kabupaten Polman Propinsi Sulawesi Barat. *Perennial*, 8(2), 93. <https://doi.org/10.24259/perennial.v8i2.222>
- Azhari. (n.d.). *Jurnal Sains Dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1, pp. 51–66). <https://doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Budiatiningsih. (2016). Pengembangan desa tlogopakis sebagai daya tarik ekowisata di kecamatan petungkriyono, kabupaten pekalongan mahmudah b, 1–15.
- Eko Hertanto. (2020). Cara Menentukan Ukuran Sampel / Responden Dalam Penelitian Kuantitatif. *Universitas Esa Unggul*.
- Ferdinan. (2015). *Pengembangan desa tlogopakis sebagai daya tarik ekowisata di kecamatan petungkriyono, kabupaten pekalongan mahmudah b*. 1–15.
- Saputri, & Priyono. (n.d.). *Penyusunan Informasi Pariwisata Alam Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Berbasis Websig*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95595%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95595/1/Naskah>
- Sepasthika, S. J. (2016). *Pemetaan Kesesuaian Kawasan Pariwisata Alam Berdasarkan Geografi Pariwisata Di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan*. 348.
- Wahyudiono, S., Suhartati, T., & Yudi. (n.d.). Pemantauan Jumlah Batang Eucalyptus pellita Umur 6 Bulan Berdasarkan Hasil Foto Drone. *Jurnal Wana Tropika*, 13(2), 85–89. <https://doi.org/10.55180/jwt.v13i2.966>

19349 Atika Jurnal

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%
2	www.wisatabang.com Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
6	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
7	Daniel Leonard, Anton S. Sinery, Jacob Manusawai. "Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Meja melalui Penataan Kawasan", Cassowary, 2020 Publication	<1%
8	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%

9	id.unionpedia.org Internet Source	<1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	ujijurnal.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
13	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
14	ilmugeografi.com Internet Source	<1 %
15	jurnal.balithutmakassar.org Internet Source	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
17	raskitatur.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On